WATAK PROTAGONIS TOKOH RIRI DALAM NOVEL *SAAT HATI TELAH MEMILIH* KARYA MIRA W

Abdoel Gafar¹, Nina Maryani ²

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari, Jambi

> gafar3r@yahoo.co.id ninamaryani14@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to describe the aspect of protagonist character in the novel Saat Hati Telah Memilih. The aspect of the protagonist in the character of Riri in the novel Saat Hati Telah Memilih represents the aspect of honest, humble, clever, independent and defender. This research is qualitative research. This research is used to understand phenomenon in the subject of the research by the decription of words and language by using the data. The data is in the forms of quotations of aspect of protagonist character Riri in the novel Saat Hati Telah Memilih. The result of the research is the description of some aspects of protagonist character of Riri in the novel Saat Hati Telah Memilih. From the total of 52 quotations, it can be found that there are 11 expressions of honesty aspect, 25 expressions of humble aspect, 8 expressions of smart aspect, 3 expressions of independent aspect, and 5 expressions of defender aspect. The most dominant aspect of the protagonist character is considerate, humble, generous, and care.

Keywords: Literary Work, Novel, Protagonist Character

-

¹ Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari, Jambi

² Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari, Jambi

Watak Protagonis Tokoh Riri dalam Novel Saat Hati Telah Memilih Karya Mira W

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan pencerminan budaya suatu masyarakat. Melalui sebuah karya sastra, pengarang bisa mengungkapkan problema kehidupan yang berada di masyarakat. Oleh karena itu, karya sastra juga menerima pengaruh dari masyarakat dan sekaligus mampu memberi pengaruh terhadap masyarakat. Menurut Rahima (2017:1) kelahiran sebuah karya sastra bersumber dari kehidupan yang bertata nilai dan dapat memberi sumbangan bagi terbentuknya tata nilai dalam suatu masyarakat. Bahkan seringkali nilai karya sastra menentukan gambaran nilai masyarakat yang hidup di suatu zaman dan begitu juga sebaliknya.

Karya sastra itu lahir dari sebuah imajinasi pengarang yang dituangkan dalam bentuk lisan maupun tulisan. Ada beberapa jenis karya sastra mencakup: puisi, pantun, roman, novel, cerpen, dongeng, legenda, dan naskah drama. Menurut Kosasih (2012: 60) "Novel merupakan sebuah karya sastra yang imajinatif". Novel adalah sebuah karya sastra yang memiliki imajinasi yang mengisahkan tentang suatu masalah kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh. Melalui novel, pembaca bisa nilai-nilai mengangkat kemanusiaan, nilai moral, nilai dan kebudayaan meningkatkan pemahaman dalam mengapresiasi karya sastra tersebut melalui watak tokoh dalam sebuah novel. Dalam watak tokoh tersebut, terdapat tiga bentuk watak yaitu: protagonis, antagonis dan tritagonis.

Tokoh protagonis merupakan tokoh yang banyak kagumi dan merupakan salah satu jenis yang secara terkenal disebut dengan tokoh pahlawan yang merupakan cerminan dari normanorma dan nilai-nilai yang baik bagi kita yang diantaranya terdapat nilai jujur yang bisa mengajarkan orang untuk bisa berkata apa adanya tanpa ada yang ditutupi, nilai rendah hati, pandai, mandiri dan pembela. Tokoh protagonis selalu menampilkan sesuatu yang sesuai dengan pandangan kita, harapan kita. harapan bagi para pembaca (Nurgiyantoro, 2015: 261). Jadi, tokoh protagonis merupakan tokoh banyak disukai oleh masyarakat pada umumnya karena banyak menampilkan tokoh yang sesuai dengan pandangan dan harapan bagi para pembaca. Tokoh berlawanan dengan protagonis adalah tokoh antagonis. Tokoh antagonis adalah tokoh yang banyak menimbulkan suatu konflik karena tokoh ini sangat bertentangan dengan tokoh protagonis (Ma'aruf, 2017: 104). Jadi, tokoh ini merupakan tokoh yang banyak tidak disukai bagi para pembaca karena tidak sesuai dengan harapan para pembacanya. Sedangkan tokoh tritagonis merupakan tokoh yang menjadi penengah dalam sebuah cerita, tokoh tritagonis disini bukanlah tokoh pendukung dari tokoh protagonis ataupun antagonis. Tokoh tritagonis merupakan pihak ketiga dari kedua tokoh yang bertentangan.

Kehadiran tokoh dalam sebuah cerita amat sangat dibutuhkan untuk membuat sebuah cerita menjadi lebih hidup dan nyata. Selain itu, setiap tokoh yang dibuat oleh penulis dalam sebuah karya sastra tentu diciptakan dari karakter masing-masing yang berbeda-beda dan memiliki ciri khas satu dengan yang lainnya. Dalam buku novel yang banyak beredar luas tentunya terdapat tokoh baik dan tokoh buruk yang sangat berlawanan karakternya. Karakter tokoh baik ini sebagai pembela kebenaran dan tokoh buruk memiliki karakter suka menimbulkan konflik atau masalah. Dari pelukisan tokoh baik dan tokoh buruk inilah penulis bermaksud memberikan nilai-nilai positif dari suatu kehidupan baik secara langsung maupun tidak langsung yang disadari oleh para pembaca sastra.

Penggambaran tokoh baik dan tokoh buruk juga digambarkan oleh pengarang dalam bentuk yang unik dan khusus sehingga mampu meningkatkan imajinasi para pembaca. Dari beberapa watak tokoh tersebut, watak tokoh baiklah yang pada umumnya banyak disukai oleh para pembaca. Karena dari watak tokoh tersebut. pembaca mendapatkan gambaran bagaimana karakter seorang tokoh yang baik, jujur, rendah hati, penolong, pandai, mandiri dan pembela (Wicaksono, 2014: 189)

Berdasarkan gambaran tokoh tersebut, diangkat aspek watak protagonis tokoh Riri dalam novel Saat Hati Telah Memilih Karya Mira. W yang dianggap bisa menggambarkan karakter tokoh protagonis dalam novel tersebut. Novel ini dapat memberikan sebuah pengetahuan positif yang terdapat di dalam suatu karya dan memberikan sebuah pembelajaran besar terhadap sebuah kejadian kepada pembacanya. Alasan penulis meneliti watak protagonis dalam novel yang berjudul Saat Hati Telah Memilih Karya Mira W sebagai berikut.

- 1. Karya merupakan sastra pencerminan dari budaya masyarakat. Melalui karya sastra itulah. pengarang dapat mengungkapkan bagaiamana problema kehidupan yang berada di lingkungan masyarakat dan bisa juga pedoman dalam pandangan hidup manusia.
- 2. Novel merupakan sebuah karya imajinasi yang mengisahkan tentang kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh, diantaranya yaitu tokoh protagonis, antagonis dan tritagonis. Dari beberapa tokoh tersebut, tokoh protagonis yang banyak disukai masyarakat untuk dijadikan sebuah panutan perilaku dalam kehidupan masyarakat.
- 3. Novel dengan watak protagonis merupakan novel yang bisa dijadikan sebagai pedoman dalam peradaban kehidupan manusia.
- 4. Novel Mira W. ini merupakan novel yang sudah diangkat menjadi film dan sinetron diantaranya novel dengan judul *Saat Hati Telah Memilih*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dilakukan penelitian dengan judul aspek watak protagonis pada tokoh Riri dalam novel Saat Hati Telah Memilih karya Mira W.

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan kegiatan yang memerlukan suatu ketelitian, kecermatan, ketekunan, dan kecerdasan terhadap suatu objek untuk mendapatkan suatu hasil. Untuk menganalisis sebuah karya sastra diperlukan metode yang jelas agar hasil penelitian sejalan dengan

tujuan peneltian. Dalam penelitian sastra terdapat beberapa sudut pandang atau pendekatan dalam menganalisisnya. Perbedaan sudut pandang inilah yang kemudian memunculkan adanya berbagai ienis penelitian sastra. tergantung dari mana sudut pandang vang dipakai (Rahima, 2017:1-16). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis pendekatan deskriptif.

Penelitian deskriptif adalah jenis digunakan untuk penelitian vang fenomena yang memahami dialami subiek penelitian dengan mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata bahasa dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian ini menggambarkan tentang objek yang akan diteliti atau dianalisis dengan menggunakan kata-kata dengan kebenaran yang ada. Dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif ini, penulis akan mendeskripsikan aspek watak protagonis pada tokoh Riri dalam Novel Saat Hati Telah Memilih karya Mira W.

Teknik pengumpulan data merupakan suatu bentuk langkah yang paling strategis dalam melakukan suatu penelitian, karena dalam melakukan suatu penelitian tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan sebuah data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan studi dokumentasi dan studi literatur yang difokuskan pada tujuan untuk menganalisis isi, terutama tentang aspek watak protagonis pada tokoh Riri dalam Novel *Saat hati Telah Memilih* karya Mira.W.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1. Peneliti membaca novel Saat Hati Telah Memilih secara keseluruhan dengan teliti, kritis dan berulangulang. Dengan demikian peneliti dapat menghayati dan memahami data secara mendalam dari cerita secara menyeluruh, tentang tokoh yang terdapat dalam cerita tersebut.
- 2. Peneliti menandai dan mencatat bagian kata-kata, kalimat dan paragraf yang berhubungan dengan aspek watak protagonis pada tokoh Riri dalam novel *Saat hati Telah Memilih* karya Mira.W.
- 3. Setelah data terkumpul, peneliti kemudian mengklasifikasi data sesuai dengan aspek watak protagonis pada tokoh Riri dalam novel *Saat hati Telah Memilih* karya Mira.W.

Setelah data terkumpul secara keseluruhan, analisis data kualitatif dapat dilakukan. Data dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1. Data yang telah terkumpul dikelompokkan sesuai jenis data dan dimasukkan ke dalam tabel tabulasi.
- 2. Menganalisis data sesuai dengan perwujudan aspek watak protagonis tokoh Riri yang terdapat pada kutipan yang terkandung di dalam novel *Saat hati Telah Memilih* Karya Mira.W.
- 3. Langkah selanjutnya, data tabulasi di atas penulis analisis sesuai dengan yang ada di dalam novel.
- 4. Setelah menganalisis data kemudian dilakukan keabsahan data dengan cara mengkonsultasikan kepada pembimbing dan kemudian hasil

- penelitian tersebut dikaitkan dengan metode penelitian serta data dicocokkan dengan teori yang ada.
- Setelah dilakukan keabsahan data selanjutnya penulis mendeskripsikan aspek watak protagonis tokoh Riri dalam novel Saat hati Telah Memilih Karya Mira.W.
- 6. Langkah terakhir, merumuskan kesimpulan dari beberapa langkah penelitian yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan aspek watak protagonis pada Tokoh Riri dalam Novel *Saat Hati Telah Memilih* karya Mira W sebanyak 52 kutipan dari 5 aspek. Adapun 5 aspek tersebut sebagai berikut.

1. Jujur

Aspek watak jujur merupakan sikap atau sifat seseorang yang menyatakan sesuatu apa adanya. Jujur juga merupakan suatu tindakan perilaku manusia yang dapat dipercaya baik dari sikap maupun perkataannya. Kutipan yang berkaitan dengan aspek jujur diantaranya terdapat dalam kutipan di bawah ini:

Kutipan 1

Tanti tidak bersikap sepantasnya. Dia menyembunyikan Doni di balik tubuhnya sehingga Riri tidak bisa memeluk Doni. Suaranya terdengar dingin. Sedingin tatapannya. "Biarkan aku memeluk Doni" Ucap Riri. "Dia masih tetap anak kandungku" (SHTM: 19).

Dari kutipan 1 di atas, tokoh Riri menunjukkan watak jujur. Kutipan tersebut menyatakan bahwa Riri mengatakan hal yang sebenarnya mengenai anak kandungnya. Kajian tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Saputra (2017: 129) yang mengatakan bahwa jujur merupakan suatu pengakuan terhadap apa yang dibicarakan.

2. Rendah Hati

Rendah hati merupakan salah satu sifat baik yang ada pada diri manusia. Rendah hati merupakan suatu sikap atau perilaku yang tidak sombong, baik hati, suka menolong, tidak angkuh, peduli dan tidak bermaksud untuk mendapatkan pujian dan sanjungan. diantaranya berkaitan dengan aspek rendah hati diantaranya terdapat dalam kutipan berikut.

Kutipan 2

"Kamu tega mengguncang masa kanak-kanak Doni? Selama ini dia mengira Tanti-lah ibunya. Aku nggak tega Har" kata Riri. "Sudah saatnya kita memikirkan diri kita sendiri. Jangan berkorban lagi untuk orang lain." (SHTM: 15)

Dari kutipan 2 di atas, tokoh Riri menunjukkan watak rendah hati. Kutipan tersebut menyatakan bahwa Riri peduli kepada Doni dan tidak tega jika kanak-kanak Doni sampai masa terguncang karena perbuatan Haris. Kajian tersebut sesuai pendapat yang dikemukakan oleh Sudewo (2011: 79) yang mengatakan bahwa rendah hati merupakan suatu perilaku membiasakan diri untuk tidak sombong, baik hati, suka menolong, tidak angkuh, peduli dan tidak bermaksud untuk mendapatkan pujian dan sanjungan.

3. Pandai

Pandai merupakan sifat yang pintar dalam mengambil hati orang lain

Watak Protagonis Tokoh Riri dalam Novel Saat Hati Telah Memilih Karya Mira W

bisa mengatasi suatu masalah dengan baik. Kutipan berkaitan dengan aspek pandai diantaranya terdapat dalam kutipan berikut ini.

Kutipan 3

Haris membawa Doni ke rumah Riri. Ketika Riri melihat Doni, tidak merasa tidak percaya dengan apa yang di lihatnya. Matanya terus tertuju kepada doni. Namun Riri tidak mengejar anaknya. Tidak memaksa Doni untuk berada di dekatnya. Dibiarkannya saja melakukan Doni apa yang diinginkannya. Sampai dia dapat beradaptasi. Takut Doni akan lari lagi jika Riri langsung mendekatinya (SHTM: 51)

Dari kutipan 3 di atas, tokoh Riri menunjukkan watak pandai. Kutipan tersebut yang menyatakan bahwa Riri pandai dalam menghadapi kelakuan Doni saat berada didekatnya. Riri tidak ingin memaksakan Doni untuk langsung dekat kepadanya sampai Doni bisa beradaptasi dengan lingkungan barunya. Kajian tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Wicaksono (2014: 190) yang mengatakan bahwa pandai merupakan suatu kemampuan yang baik dalam mengambil suatu keputusan untuk memecahkan suatu masalah, baik berhubungan dengan orang lain dan mendatangkan kebaikan bagi diri sendiri maupun kelompok.

4. Mandiri

Mandiri merupakan sikap yang mampu menyelesaikan suatu masalah dan berani bertanggung jawab mengambil suatu keputusan tanpa mengharapkan bantuan dari orang lain. Kutipan berkaitan dengan aspek mandiri diantaranya terdapat dalam kutipan berikut ini.

Kutipan 4.

Tanti mencoba untuk bunuh diri setelah mendapat kiriman fotonya bersama Irwan, dia merasa terpukul melihat foto itu. Itu semua hasil ulah Riri dan Haris. "aku tidak dapat mengusir rasa bersalahku kepada Tanti." Kata Riri. "Aku mengerti, kamu kasihan pada Tanti." Jawab Haris. "Dia terlalu baik untuk diperlakukan seperti ini tapi kita tidak punya jalan lain." Suara Riri juga menyiratkan perasaan bersalah. "Aku yang memberikan ide itu, aku yang akan menanggung semuanya." kata Riri tegas (SHTM: 114)

Dari kutipan 4 di atas, tokoh Riri menunjukkan watak mandiri. Kutipan tersebut yang menyatakan bahwa Riri berani mengambil suatu keputusan dan mempertanggungjawabkan

perbuatannya dengan segala konsekuensinya. Kajian tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ali (2004: 110) yang mengatakan bahwa mandiri merupakan orang yang berani mengambil suatu keputusan yang didasari oleh suatu pemahaman dengan segala konsekuensi dari tindakannya tersebut.

5. Pembela

Pembela merupakan sifat dari manusia yang berani untuk mengatakan suatu kebenaran di tengah permasalahan yang ada. Kutipan berkaitan dengan aspek pembela diantaranya terdapat dalam kutipan di bawah ini.

Kutipan 5

"Kamu pikir Tanti mau bercerai dan membuat Doni sengsara?" kata Riri. "Berhentilah membela Doni. Dia sudah harus dididik menghormati ayah-ibunya. Bukan tumbuh liar seperti itu." (SHTM: 36-37)

Dari kutipan 5 di atas, tokoh Riri menunjukkan watak pembela. Kutipan tersebut yang menyatakan bahwa Riri membela Doni supaya Doni tidak merasa tersakiti. Kajian tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nasir (1982: 34) yang mengatakan bahwa pembela merupakan suatu insting yang kuat dalam membela orang-orang yang di saying.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa Tokoh Riri pada Novel *Saat Hati Telah Memilih* Karya Mira W memiliki watak protagonist. Watak tersebut terdapat dalam 5 aspek, yaitu:

- 1. Tokoh Riri memiliki sifat jujur yang berkata apa adanya sesuai dengan apa yang dirasakannya dan keadaan yang sebenarnya. Aspek yang menunjukkan semua sifat jujur pada tokoh Riri terdapat sebanyak 11 kutipan.
- 2. Tokoh Riri memiliki sifat rendah hati yang tidak egois, tidak sombong, baik hati, suka menolong tidak angkuh dan peduli. Aspek yang menunjukkan semua sifat rendah hati pada tokoh Riri terlihat sebanyak 25 kutipan.
- 3. Tokoh Riri memiliki sifat pandai yang bisa menyiasati dan menghadapi suatu masalah. Aspek yang menunjukkan semua sifat mandiri pada tokoh Riri terlihat sebanyak 8 kutipan.

- 4. Tokoh Riri memiliki sifat mandiri yang yang tidak bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan suatu masalah. Aspek yang menunjukkan semua sifat mandiri pada tokoh Riri terlihat sebanyak 3 kutipan.
- 5. Tokoh Riri memiliki sifat pembela yang merupakan suatu insting yang kuat dalam membela orang-orang yang di sayang. Aspek yang menunjukkan semua sifat pembela pada tokoh Riri terlihat sebanyak 5 kutipan.

Dari kelima aspek watak tokoh protagonis tersebut, aspek yang paling dominan adalah aspek rendah hati sebanyak 25 kutipan. Riri merupakan tokoh yang baik hati, tidak egois, tidak angkuh dan peduli, sedangkan aspek yang paling sedikit ditemui adalah aspek mandiri hanya 3 kutipan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian analisis watak protagonis dalam novel *Saat Hati Telah Memilih* Karya Mira W., penulis menyarankan:

- 1. Bagi penulis berikutnya, agar dapat melakukan penelitian lanjutan yang lebih spesifik baik tentang tentang watak protagonis maupun aspek lainnya.
- Bagi pembaca, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai watak protagonis, dengan tujuan agar pembaca bisa menerapkanny dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Kosasih, (2008). *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Ma'aruf, Ali Imron. dkk. (2017). *Pengkajian Sastra Teori dan Aplikasi*. Surakarta: Djiwa Amarta Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2015). *Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta*:
 Gadjah Mada University Press.
- Rahima, A. (2017). Nilai Nilai Religius Seloko Adat Pada Masyarakat Melayu Jambi (Telaah Struktural Hermeneutik). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 14(4), 1-8.
- Rahima, A. (2017). Literature Reception (a Conceptual Overview). *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 6(1), 1-16.
- W. Mira. (2018). *Saat Hati Telah Memilih*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wicaksono, Andri. (2014). *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta:
 Garudhawaca